

**REKRUTMEN POLITIK DAN MENAJEMEN
KONFLIK DALAM PEMILUKADA
KABUPATEN KERINCI
(Studi terhadap Partai Demokrat dan Partai Golkar)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

MARYATUN KABATIAH

TM/NIM : 2007/84606

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA dan KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

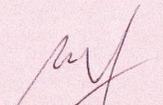
Judul : Rekrutmen Politik dan Manajemen Konflik dalam
Pemilukada Kabupaten Kerinci (Studi terhadap Partai
Demokrat dan Partai Golkar)

Nama : Maryatun Kabatiah
TM/NIM : 2007/84606
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

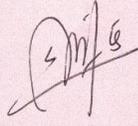
Padang, 8 Desember 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, P.hD
NIP. 19581017 198503 1 001

Pembimbing II


Dra. Al Rafni, M.Si
NIP. 19680212 199303 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis Tanggal 8 Desember 2011 Pukul 11.00 s/d 12.15 WIB

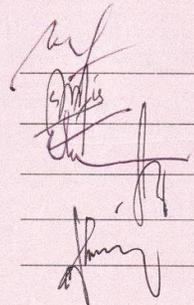
**Rekrutmen Politik dan Menajemen Konflik dalam Pemilukada
Kabupaten Kerinci
(Studi terhadap Partai Demokrat dan Partai Golkar)**

Nama : Maryatun Kabatiah
TM/NIM : 2007/84606
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

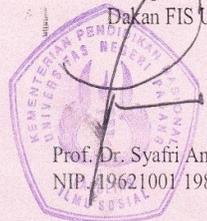
Padang, 8 Desember 2011

Tim Penguji :

Ketua : Drs.M.Fachri Adnan, M.Si, P,hD
Sekretaris : Dra.Al Rafni, M.Si
Anggota : Drs.Helmi Hasan M.Si
Anggota : Drs.Suryanef M.Si
Anggota : Lince Magriasti S,IP,M,Si



Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Rekrutmen Politik dan Manajemen Konflik dalam Pemilukada Kabupaten Kerinci (Studi terhadap Partai Demokrat dan Partai Golkar)** ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2011

Yang membuat pernyataan



Maryatun Kabatiah

TM/NIM, 2007/84606

ABSTRAK

Maryatun Kabatiah , TM/NIM : 2007/ 84606 Rekrutmen Politik dan Manajemen Konflik dalam Pemilukada Kabupaten Kerinci (Studi terhadap Partai Demokrat dan Partai Golkar)

Penelitian ini dilatar belakangi adanya indikasi kegagalan proses rekrutmen dan manajemen konflik pada Pemilukada Kabupaten Kerinci pada tahun 2008 lalu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana mekanisme Rekrutmen Politik dan Manajemen Konflik yang dilakukan oleh partai Demokrat dan Golkar dalam Pemilukada di Kabupaten Kerinci.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, tepatnya di DPC Partai Demokrat dan Partai Golkar, serta KPUD Kabupaten Kerinci. Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu Ketua DPC Partai Demokrat dan Golkar, Tokoh Masyarakat, dan Ketua KPUD di Kabupaten Kerinci. Data dikumpulkan dengan teknik Wawancara dan Studi dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan diambil kesimpulan dari data yang ada sehingga didapat data yang sempurna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mekanisme Rekrutmen Politik oleh partai Demokrat dan Golkar adalah pola rekrutmen yang terbuka. Akan tetapi Mekanisme rekrutmen dalam Pemilukada di Kabupaten Kerinci yang dilakukan kedua partai tersebut belum berjalan dengan baik dan terbuka. Karena masih terdapat indikasi adanya negoisasi politik, sehingga rekrutmen tersebut belum bisa dikatakan sebagai rekrutmen yang terbuka. Kemudian Manajemen Konflik yang dilakukan oleh partai Demokrat dan Golkar adalah melalui cara persuasif dalam bentuk konsiliasi dan mediasi. Akan tetapi dalam Konflik Pemilukada di Kabupaten Kerinci sama sekali tidak terlihat walaupun ada usaha mengendalikan konflik yang terjadi, akan tetapi usaha itu tidak dilakukan secara maksimal sehingga konflik tersebut tetap tidak dapat diatasi.

Kedepannya, Partai politik diharapkan dapat melaksanakan mekanisme rekrutmen politik lebih terbuka dan transparan tidak hanya negoisasi politik saja. Selain itu, Untuk tetap memperbaiki citra partai politik sebagai institusi demokrasi, tentu partai politik harus lebih maksimal memikirkan nasib masyarakat Partai politik harus mampu manajemen konflik yang terjadi melalui cara persuasif dengan semaksimal mungkin sehingga konflik dapat diatasi terutama konflik pemilukada.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Rekrutmen Politik dan Manajemen Konflik dalam Pemilukada Kabupaten Kerinci (Studi terhadap Partai Demokrat dan Partai Golkar)”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada keahlian studi Pendidikan Kewarganegaraan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M.Fachri Adnan M,Si.P.hD (Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang) selaku Pembimbing I yang selalu sabar dan setulus hati memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra.Al Rafni, M.Si selaku Pembimbing II yang selalu sabar dan setulus hati memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H.Helmi Hasan M.Si, Bapak Drs.Suryanef M.Si, dan Ibu Lince Magriasti S,Ip. M,Si , sebagai dosen penguji yang selalu sabar dan

setulus hati memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibunda Dra.Runi Hariantati M,Hum (Almh) selaku Penasehat Akademis yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian masa studi.
6. Ibu Henni Mukhtar S,H,M,H selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Staf Pengajar dan Staf tata usaha Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Drs.H.Mohd.Rahman,MM (Wakil Bupati Kabupaten Kerinci) selaku Ketua Umum DPC Partai Golkar Kabupaten Kerinci dan Bapak Irmanto S,pd MM (Wakil Ketua DPRD Kabupaten Kerinci) selaku Ketua Umum DPC Partai Demokrat Kabupaten Kerinci
8. Ayah dan Ibu, dan Keluarga tercinta yang dengan segenap cinta telah memberikan dorongan dan bantuan baik moril dan materil .serta doa agar dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan BP 2007

Semoga segala bimbingan bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT dan skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semuanya.

Amin

Padang, Desember 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

ABTSRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR GAMBAR	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi, Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teoritis.....	10
B. Kerangka Konseptual	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Informan Penelitian	31

D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33
E. Uji Keabsahan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Penjelasan Konsep.....	39

BAB IV PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	40
B. Temuan Khusus.....	57
C. Pembahasan.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA	90
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Informan Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Jenis dan Teknik pengumpulan data.....	33
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan KK di Kabupaten Kerinci.....	42
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Kerinci.....	43
Tabel 4.3 Jumlah penduduk Kabupaten Kerinci menurut tingkat pendidikan.....	44
Tabel 4.4 Jumlah penduduk menurut mata pencaharian	45
Tabel 4.5 Jarak Ibukota kecamatan ke Ibukota Kabupaten	46
Tabel.4.6 Daftar Nama-nama Anggota legislatif (DPRD) Kabupaten Kerinci Tahun 2008.....	47
Tabel.4.7 Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Pemilukada Kabupaten Kerinci Tahun 2008.....	49
Tabel.4.8 Rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilukada Putaran Pertama	50
Tabel.4.9 Rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilukada Putaran Kedua	51
Tabel 4.10 Analisis perbandingan mekanisme rekrutmen partai Demokrat dan Partai Golkar.....	83
Tabel 4.11 Analisis perbandingan manajemen konflik partai Demokrat dan partai Golkar	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara	96
Lampiran 2. Surat izin melakukan penelitian dari UNP	97
Lampiran 3. Surat izin penelitian dari KesBangPol dan Linmas.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rekrutmen politik merupakan salah satu fungsi utama dari partai politik. Menurut Ramlan Surbakti (2000:116) Rekrutmen politik adalah proses penyeleksian dan pengangkatan seseorang atau sekelompok orang untuk melaksanakan sejumlah peranan dalam sistem politik pada umumnya dan pemerintahan pada khususnya. Partai politik dalam hal rekrutmen politik berfungsi sebagai wadah penyeleksian atau sarana perekrut politik melalui kaderisasi-kaderisasi tiap-tiap partai politik.

Peran partai politik sebagai sarana rekrutmen politik dalam rangka meningkatkan partisipasi politik masyarakat, adalah bagaimana partai politik memiliki andil yang cukup besar dalam hal Menyiapkan kader-kader pimpinan politik, melakukan seleksi terhadap kader-kader yang dipersiapkan, serta Perjuangan untuk penempatan kader yang berkualitas, berdedikasi, memiliki kredibilitas yang tinggi, serta mendapat dukungan dari masyarakat pada jabatan jabatan politik yang bersifat strategis. Keberhasilan partai politik dalam melaksanakan kaderisasi, seleksi para calon, sampai dengan membangun legitimasi dan relasi antara partai dan masyarakat sipil merupakan indikasi bahwa peran partai politik sebagai sarana rekrutmen politik berjalan secara efektif.(Subijanto , 2000:5)

Pemilihan Kepala Daerah (Pemilukada) merupakan salah satu sarana penting untuk melakukan proses rekrutmen politik dalam rangka penyeleksian

dan penempatan seseorang atau sekelompok orang pada jabatan politik yang strategis dan mengorganisir kekuasaan secara demokratis. Oleh karena rekrutmen politik hendaknya dilakukan secara adil, transparan, dan demokratis karena proses rekrutmen politik dilakukan untuk memilih orang-orang yang berkualitas, mampu memperjuangkan nasib masyarakat dan menjamin kenyamanan serta keamanan hidup bagi setiap masyarakat.

Akan tetapi realitanya seringkali tidak sesuai dengan idealnya. Dalam praktek politik seringkali terlihat bahwa rekrutmen politik tidak dilaksanakan sesuai yang diharapkan. Kegagalan proses rekrutmen politik sering terjadi ketika akan berlangsungnya Pemilihan Umum (pemilu) atau Pemilihan Kepala Daerah (pemilukada) di suatu daerah. Rekrutmen kader tidak berjalan dan proses kaderisasi mengalami kegagalan.

Dalam proses rekrutmen, partai politik seringkali merekrut orang-orang yang asal jadi dengan pertimbangan kepentingan partainya. Sehingga Partai politik oleh sebagian orang dianggap sebagai alat yang bisa dijadikan kendaraan untuk mencapai kekuasaan semata terlepas dari kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh orang yang mengendarainya tersebut.

Proses rekrutmen yang dilakukan oleh partai politik sama sekali tidak melalui proses kaderisasi, karena partai politik hanya merekrut calon anggota legislatif dan eksekutif untuk mewakili partainya, dalam artian calon yang direkrut dilihat berdasarkan pertimbangan keuntungan yang akan diberikannya kepada partai bukan komitmennya terhadap rakyat yang diwakilinya. Hal ini

mengakibatkan pemilihan kader dan penyeleksian calon legislatif maupun eksekutif yang diusung menjadi tidak obyektif.

Kegagalan pelaksanaan rekrutmen politik yang dilakukan oleh partai politik selama ini mengakibatkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap rekrutmen yang dilakukan oleh partai politik terutama di tingkat daerah. Meluasnya persepsi negatif masyarakat terhadap perekrutan yang selama ini dilakukan oleh partai politik melahirkan wacana calon independen, hal ini disebabkan oleh kekecewaan masyarakat terhadap partai politik, dimana berdasarkan pengalaman sejak dimulainya pemilihan kepala daerah langsung pencalonan kepala daerah didominasi oleh partai politik. Adanya kewenangan partai politik untuk merekrut bakal calon selama ini disalahgunakan sebagian elite partai politik dengan menafikan proses perekrutan politik yang demokratis. Kondisi ini berdampak pada persepsi masyarakat terhadap partai politik sebagai institusi politik yang "memeras" kandidat yang ingin menjadi kepala daerah. (Kompas, 12 juni 2009)

Walaupun wacana calon indenpenden tersebut masih sangat sulit direalisasikan akan tetapi pada kenyataannya kepercayaan masyarakat terhadap rekrutmen yang dilakukan partai politik pada saat ini memang sangat menurun. Hal ini terlihat jelas pada konflik Pemilukada di Kabupaten Kerinci pada tahun 2008. Pemilihan Kepala Daerah (Pemilukada) pada dasarnya merupakan sarana untuk melakukan proses rekrutmen dalam rangka mengorganisiir kekuasaan secara demokratis. Akan tetapi yang terjadi malah sebaliknya, pemilukada di Kabupaten Kerinci dinilai tidak demokratis oleh masyarakat sehingga

masyarakat menuntut dilakukannya pilkada ulang, masyarakat meragukan kemenangan pasangan calon yang di usung oleh partai politik karena adanya dugaan kecurangan dalam proses rekrutmen calon Kepala Daerah sehingga pasangan yang menang tersebut dianggap tidak memiliki kapabilitas dan profesionalisme terhadap rakyat, selain itu menurut masyarakat terindikasi adanya dugaan kecurangan dalam proses Pemilihan Kepala Daerah (pemilukada) di Kabupaten Kerinci. Seperti yang dilansir oleh Jambi Ekspres berikut:

Usai pengumuman hasil pemilukada, yang menetapkan pasangan Murasman-MR Rahman dari partai politik sebagai pemenang mengalahkan Ami-Diandra yang merupakan calon independen. Para Pendukung Ami-Diandra berunjuk rasa menuntut dilaksanakannya pilkada ulang. Terkait dugaan kecurangan dalam proses Pemilihan Kepala Daerah (Pemilukada). Ada ketidakpuasan dari pasangan Ami Taher-Dianda Putra karena menganggap terjadi sejumlah kecurangan, terutama yang berkaitan dengan politik uang (money politic) yang dilakukan oleh pihak lawan. Sehingga pihak Ami Taher-Diandra berencana akan mengajukan gugatan ke MK. Sementara itu partai politik yang mengusung kandidat Murasman-MR Rahman menyatakan akan tetap mendukung dan optimis kandidat mereka akan memenangkan gugatan tersebut, hal ini membuat massa pendukung Ami-Diandra semakin memanas. (Jambi Ekspres, 18 desember 2008)

Kegagalan suatu proses rekrutmen pada suatu daerah mengindikasikan ketidakberhasilan pelaksanaan fungsi-fungsi partai politiknya karena kegagalan

pelaksanaan fungsi partai politik dapat dilihat dari beberapa hal, seperti ketidakmampuan suatu partai untuk menyampaikan aspirasi baik dari rakyat kepada pemerintah dan dari pemerintah kepada rakyatnya, perekrutan kandidat calon yang tidak dilakukan secara terbuka, maupun kegagalan partai dalam mengendalikan konflik-konflik antar kepentingan (Miriam budiarjo, 1992:164).

Fenomena konflik Pemilu yang terjadi di Kabupaten Kerinci diatas, mengindikasikan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap rekrutmen calon kepala daerah yang dilakukan oleh partai politik. Masyarakat tetap ingin melakukan Pemilu ulang walaupun KPU sudah menyatakan kandidat yang diusung oleh partai tersebut menang. Menurut Sergiovanni dan Corballi (dalam Makhyar, 2008:30) ada 3 syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang pemimpin yaitu: *Pertama*, Popularitas yakni dikenal atau setidaknya calon dari masyarakat. *Kedua*, Aksebilitas yaitu penerimaan masyarakat terhadap seorang tokoh masyarakat atau pegawai. *Ketiga* Kapabilitas yakni kemampuan untuk menyerap dan menyuarakan aspirasi dari masyarakat untuk kepentingan umum.

Adanya indikasi kecurangan dalam proses rekrutmen mengakibatkan kemarahan masyarakat yang berujung pada konflik. Selain itu sama sekali tidak terlihat fungsi partai politik dalam upaya mengendalikan konflik, dimana partai politik sama sekali tidak melakukan tindakan mediasi ataupun diskusi politik mengenai permasalahan yang ada, sebaliknya partai politik menyatakan keoptimisan akan kemenangan kandidatnya sehingga mengakibatkan kemarahan masyarakat pendukung kandidat lawan semakin menjadi-jadi.

Berbagai permasalahan inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk mengetahui bagaimana mekanisme rekrutmen politik dan manajemen konflik yang dilakukan oleh partai politik terutama dalam rekrutmen calon kepala daerah pada Pilkada kabupaten kerinci yang berujung konflik, dan bagaimana pula peranan partai politik dalam manajemen konflik tersebut. Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Rekrutmen Politik dan Manajemen Konflik dalam Pilkada Kabupaten Kerinci (Studi terhadap Partai Demokrat dan Partai Golkar)**. Peneliti memilih Partai Demokrat dan Partai Golkar dikarenakan kedua partai tersebut merupakan salah satu partai pendukung dan pengusung kandidat calon Kepala Daerah yang memenangkan Pilkada di Kabupaten Kerinci.

B . Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas. Peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam rekrutmen politik dan manajemen konflik di Kabupaten Kerinci adalah sebagai berikut :

1. Proses Rekrutmen politik yang dijalankan oleh partai politik dinilai tidak terbuka.
2. Rekrutmen politik masih lebih didominasi oleh kekuatan-kekuatan di luar partai politik.
3. Partai politik dinilai melakukan proses money politic dan negoisasi politik pada kandidat calon dalam hal rekrutmen.

4. Ketidakmampuan partai politik dalam menangani masalah pemilukada di Kabupaten Kerinci, terutama dalam hal mengendalikan konflik.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang berkembang di dalam masyarakat. Untuk mempersempit ruang lingkup masalah agar penelitian ini lebih terfokus, maka peneliti merasakan perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti membatasi masalahnya yaitu Rekrutmen Politik dan Manajemen Konflik dalam Pemilukada Kabupaten Kerinci (Studi terhadap Partai Demokrat dan Partai Golkar)

3. Rumusan Masalah

Dengan demikian berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, Peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Mekanisme Rekrutmen Politik dalam Pemilukada di Kabupaten Kerinci oleh Partai Demokrat dan Partai Golkar?
2. Bagaimana Manajemen Konflik dalam Konflik Pemilukada di Kabupaten Kerinci oleh Partai Demokrat dan Partai Golkar?

C. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah Mekanisme Rekrutmen Politik dan Manajemen Konflik dalam Pemilukada Kabupaten Kerinci yang dilakukan oleh Partai Demokrat dan Partai Golkar.

D. Tujuan Penelitian

Untuk lebih memfokuskan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Mekanisme Rekrutmen Politik dalam Pemilu di Kabupaten Kerinci oleh Partai Demokrat dan Partai Golkar.
2. Mendeskripsikan Manajemen Konflik dalam Konflik Pemilu di Kabupaten Kerinci oleh Partai Demokrat dan Partai Golkar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan, pengembangan ilmu pengetahuan atau sebagai referensi tambahan bagi pembaca dalam kajian ilmu Politik terutama tentang Mekanisme Rekrutmen Politik dan Manajemen Konflik dalam Pemilu di Kabupaten Kerinci oleh Partai Demokrat dan Partai Golkar.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai Mekanisme Rekrutmen Politik dan Manajemen Konflik dalam Pemilu di Kabupaten Kerinci oleh Partai Demokrat dan Partai Golkar, dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Negeri Padang.

b) Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan Masyarakat dapat menyalurkan pendapat dan persepsi mereka terhadap Mekanisme Rekrutmen Politik dan Manajemen Konflik dalam Pemilukada Kabupaten Kerinci oleh Partai Demokrat dan Partai Golkar.

c) Bagi Partai politik

Memberi bahan masukan kepada Partai politik agar dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik dan lebih memperhatikan aspirasi dan kepentingan masyarakat. Terutama dalam Mekanisme Rekrutmen Politik dan Manajemen Konflik.

d) Bagi Pembaca

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat Berguna sebagai bahan informasi awal dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang mendalam mengenai Mekanisme Rekrutmen Politik dan Manajemen Konflik dalam Pemilukada Kabupaten Kerinci oleh Partai Demokrat dan Partai Golkar.